

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan sangat berperan dalam rangka mengembangkan dan mengarahkan kemampuan dasar yang dimiliki setiap manusia kepada pola hidup yang dibutuhkan. Pendidikan berfungsi membantu siswa dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan serta karakteristik pribadinya kearah positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Pendidikan bukan sekedar memberikan pengetahuan atau nilai-nilai atau melatih ketrampilan. Pendidikan berfungsi mengembangkan apa yang secara potensial dan aktual telah dimiliki oleh peserta didik.¹

Seperti yang tercantum dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 menegaskan “Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Press Pendidikan*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 4

berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Salah satu pendidikan formal adalah pendidikan yang dilakukan di sekolah. Sekolah merupakan tempat bertemunya antara siswa dengan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam kegiatan proses pembelajaran yang harus dilakukan adalah merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi. Evaluasi adalah kegiatan yang mengukur dan menilai hasil belajar siswa yang kemudian digunakan untuk mengetahui prestasi belajar. Prestasi belajar adalah hasil pengukuran perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar yang berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi.³

Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor baik dari dalam individu (intern) dan dari luar individu (ekstern)⁴. Faktor dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan dapat berupa kesehatan, intelegensi, keadaan fisik, bakat khusus, minat, motivasi, disiplin, perhatian, ketertarikan serta keadaan emosinya, sedangkan dari luar siswa dapat berupa fasilitas belajar yang tersedia, keadaan sekolah maupun keadaan masyarakat dimana siswa berada.

Faktor intern yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar salah satunya adalah minat dalam pembelajaran PAI. Cara mengajar guru yang monoton dan kurang bervariasi dapat membuat siswa kurang tertarik dalam

²Mujamil Qomar, *Kesadaran Pendidikan*. (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hal.21

³Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: UNY Press 2007), hal. 130

⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 54

pembelajaran sehingga membuat minat siswa rendah. Sebagai seorang penyampai pesan atau materi pelajaran, guru dituntut untuk senantiasa kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran agar dapat membangkitkan minat belajar siswa. Berhasil atau tidaknya kurikulum pendidikan yang telah direncanakan atau ditetapkan kuncinya adalah terletak pada proses belajar mengajar sebagai ujung tombak dalam mencapai sasaran.⁵ Proses belajar akan berjalan dengan lancar apabila ada minat, oleh karena itu guru harus mampu membangkitkan minat siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Karena minat memiliki peranan yang penting dalam belajar, tanpa minat seseorang tidak akan dapat mencapai hal yang ia inginkan, pendapat ini diperkuat oleh syaikh Zarnuji, beliau menjelaskan dalam syi'irnya yaitu :

أَلَا تَنَالُ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِتَّةٍ * سَأُتِيكَ عَنْ جَمُوعِهَا بَيَانٍ

دُكَاءٍ وَحِرْصٍ وَاصْطِبَارٍ وَتُلَعَةٍ * وَإِزْشَادِ أَسْتَاذٍ وَطُولِ الزَّمَانِ

”Ingatlah,,kamu tidak akan meraih ilmu kecuali dengan enam hal yang kuterangkan semuanya berikut ini, yaitu kecerdasan, minat yang besar, kesabaran, bekal yang cukup, petunjuk guru, dan waktu yang lama.”⁶

Dari sya’ir diatas beliau menjelaskan salah satu syarat mencari ilmu yaitu ‘*hirsin*’ yang memiliki arti minat yang besar. Seseorang yang mempunyai minat yang tinggi dalam mencari ilmu maka ilmunya akan sempurna, maka

⁵ Nurdin, *Moral dan Kognisi Islam*. (Alfabeta:2002), hal.27

⁶ Abu An'im, *Terjemah Nadhom Alala*. (MU'JIZAT Manivestasi Santri Jawa Barat:2015), hal.7

dari itu peneliti beramsumsi bahwa minat memiliki peranan yang sangat penting dalam proses mencari ilmu.

Menurut Slameto minat belajar diukur melalui 4 indikator yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan.⁷ Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam diri siswa. Tapi faktanya ketertarikan siswa saat pembelajaran masih rendah. Hal ini ditunjukkan pada saat guru mengajukan pertanyaan, hanya beberapa siswa yang menjawab pertanyaan guru. Begitu pula saat guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi pelajaran PAI yang disampaikan oleh guru.

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Jadi siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar, jika jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang dipelajari. Akan tetapi saat pembelajaran PAI perhatian siswa masih rendah. Hal ini ditunjukkan pada saat guru memberikan penjelasan, siswa kurang memperhatikan hanya ada beberapa siswa yang memperhatikan penjelasan guru. Sementara siswa yang

⁷Slameto. *Belajar Dan Faktor....*,hal.180

lain memperhatikan obyek yang lain seperti mengrobrol dengan teman semeja.

Motivasi merupakan suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi mencapai tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi belajar. Pengetahuan diartikan bahwa jika seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran tersebut serta bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari.

Adanya minat belajar yang tinggi yang dimiliki siswa maka akan banyak memusatkan perhatiannya pada mata pelajaran yang diminatinya. Pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah memungkinkan ia belajar lebih giat dan berprestasi pada bidang tersebut. Minat siswa yang dimiliki merupakan langkah awal untuk mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Dengan demikian, siswa yang mempunyai minat yang besar cenderung akan menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan dan sebaliknya siswa yang mempunyai minat yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah.

Untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran maka guru harus memahami sifat individu setiap siswanya, karena setiap siswa mempunyai minat yang berbeda-beda. Sehingga untuk memperoleh prestasi belajar yang optimal maka proses interaksi dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan minat siswa.

Adapun alasan dipilihnya UPTD SMP Negeri 1 Ngunut Tulungung sebagai lokasi penelitian dikarenakan lokasi sekolah yang berada di pinggir daerah kota yang biasanya diasomikan dan jauh dari kecanggihan teknologi dan merupakan lembaga pendidikan menengah yang diselenggarakan dibawah naungan Depertemen Pendidikan Nasional. Di SMP Negeri 1 Ngunut Tulunggaung khususnya kelas VIII, memiliki minat belajar yang masih rendah dalam mata pelajaran PAI. Hal ini dikarenakan mata pelajaran PAI tidak masuk dalam mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional, sehingga mereka menganggap bahwa PAI kurang penting.

Berdasarkan hasil observasi sementara yang peneliti lakukan menunjukan bahwa minat siswa dalam pembelajaran PAI masih kurang yang dilihat dari kurangnya respon siswa dalam proses pembelajaran, kurang terjalannya komunikasi maupun interaksi antara siswa dan guru saat pembelajaran. Faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah lingkungan sekolah, termasuk didalamnya proses belajar mengajar dikelas. Proses pembelajaran PAI guru jarang menggunakan media. Penggunaan media sangat membantu siswa dalam memahami materi ajar. Selain itu penggunaan media membuat mata pelajaran PAI menjadi lebih menarik. Namun, guru cenderung menggunakan buku teks sebagai sumber belajar sehingga menyebabkan minat siswa kurang.

Oleh karena itu, penulis berinisiatif untuk membahas lebih mendalam melalui kegiatan penelitian ini yang erat kaitannya dengan masalah minat

belajar siswa mata pelajaran PAI yang akan berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar.

Berangkat dari permasalahan diatas, maka penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul: "Pengaruh Minat Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung"

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi masalah

Dari latar belakang di atas permasalahan yang dapat di identifikasikan sebagai berikut :

- a. Pengaruh ketertarikan untuk belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI
- b. Pengaruh perhatian dalam belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI
- c. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI
- d. Dalam pembelajaran PAI pengelolaan pembelajaran kebanyakan masih bersifat klasikal sehingga kurang menarik dan monoton
- e. Siswa sering menyibukkan dirinya sendiri dalam kelas
- f. Perlunya ketertarikan untuk belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa
- g. Perlunya perhatian dalam belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa

- h. Perlunya motivasi belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa
 - i. Perlunya pengetahuan untuk meningkatkan prestasi siswa
2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

- a. Pengaruh ketertarikan untuk belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung
- b. Pengaruh perhatian dalam belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung
- c. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung

C. Rumusan Masalah

Sebagaimana diuraikan dalam pembatasan masalah diatas penulis dapat mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang menjadi objek penelitian sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh ketertarikan untuk belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung ?
2. Adakah pengaruh perhatian dalam belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung ?
3. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh ketertarikan untuk belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung
2. Untuk mengetahui pengaruh perhatian dalam belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁸ Hal ini dimaksudkan sebagai pengarah, pedoman dan tuntunan dalam pelaksanaan pengumpulan maupun pengolahan data penelitian, baik data di lapangan maupun data melalui literatur. Hipotesa yang di ajukan dalam penelitian ini adalah :

- 1 Ada pengaruh ketertarikan untuk belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung
- 2 Ada pengaruh perhatian dalam belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung
- 3 Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2015) hal.64

F. Kegunaan Penelitian

Selain dari tujuan di atas, maka penelitian ini juga memiliki kegunaan antara lain:

1. Teoritis

Bagi penulis, sebagai bahan latihan dalam penulisan karya ilmiah, sekaligus sebagai tambahan wawasan, pengalaman dan informasi mengenai cara hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan untuk menambah khasanah keilmuan dalam pendidikan, lebih khusus lagi tentang pengaruh minat terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI.

2. Praktis

a. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini bisa menambah perbendaharaan perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung serta untuk menambah literatur dibidang pendidikan terutama yang bersangkutan dengan pengaruh minat terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI.

b. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini, sebagai dasar kebijakan agar memiliki ciri khas dan mempunyai keunggulan dibanding dengan sekolah lain dan sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan yang tepat untuk meningkatkan mutu sekolah, agar menjadi sekolah yang unggulan dalam mencetak siswa yang mandiri belajar

c. Bagi Guru PAI

Hasil penelitian ini, sebagai reverensi, evaluasi dan motivasi diri untuk perbaikan pembelajaran ke depannya.

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini, dapat digunakan oleh siswa untuk memacu minat dalam pembelajaran PAI agar lebih meningkatkan prestasi belajar yang maksimal sebagai bekal pengetahuan dimasa yang akan datang.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, acuan serta bahan pertimbangan dalam penyusunan rancangan penelitian yang lebih baik lagi.

G. Penegasan Istilah

Agar dikalangan pembaca tidak terjadi kesalah pahaman dan salah penafsiran ketika mencermati judul skripsi pengaruh minat terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung, maka perlu dikemukakan seperti penegasan istilah yang dipandang menjadi kata kunci:

1. Secara konseptual

a. Minat Belajar

Minat belajar adalah dorongan dari dalam diri peserta didik secara psikis dalam mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran,

ketenangan dan kedisiplinan sehingga menyebabkan individu secara aktif dan senang untuk melakukannya.⁹

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.¹⁰

c. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayat, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlakul mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan al-Hadis.¹¹

2. Secara operasional

Setelah diketahui istilah-istilah pada penegasan konseptual yang ada dalam penelitian ini, maka perlu kiranya peneliti jelaskan secara operasional terkait penelitian yang berjudul “Pengaruh Minat Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 1 Ngunt Tulungagung”

a. Minat Belajar

⁹Kurnia Eka Lestari, *Penelitian Pendidikan Matematika*. (Bandung: PT Refika Adimata, 2015). hal. 93

¹⁰Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supranormal Dan Progam Pendidikannya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 43

¹¹Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*. (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal.213

Suatu rasa suka yang lebih yang diperlukan untuk sebuah keberhasilan dalam sebuah proses belajar siswa.

b. Prestasi Belajar

Yang dimaksud dalam penelitian ini prestasi belajar merupakan alat yang digunakan sebagai penilaian akhir dalam proses pembelajaran PAI yang telah dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk prestasi belajar diperoleh dari hasil raport siswa.

c. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Suatu usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik untuk menumbuhkan kepribadian yang sesuai dengan ajaran islam supaya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari demi kebahagiaan didunia sampai akhirat.

Secara operasional yang dimaksud dengan judul penelitian minat disini adalah minat belajar. Minat belajar adalah situasi yang disenangi atau ketertarikan seseorang dalam melakukan aktivitas belajar. Minat disini meliputi ketertarikan untuk belajar PAI, perhatian dalam belajar PAI, motivasi belajar PAI yang secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian ini dibuat bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap maksud yang terkandung sehingga uraiannya dapat diikuti dan dipahami secara teratur dan sistematis.

Secara garis besar, sistematika pembahasan skripsi dibagi menjadi 3 dengan rincian sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian kedua merupakan isi skripsi dari lima bab :

Bab I Merupakan pendahuluan, terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Hipotesis Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Merupakan Landasan Teori Penelitian Yang Membahas Tentang Tinjauan Minat Belajar Tinjauan Prestasi Belajar, Tinjauan Pendidikan Agama Islam, Pengaruh Antar Variabel, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Berfikir Penelitian

Bab III: Metode Penelitian terdiri dari: Rancangan Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian, Kisi-Kisi Instrumen, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

Bab IV : Hasil penelitian terdiri dari: Deskripsi Data, Pengujian Hipotesis.

Bab V : Pembahasan yang terdiri dari: Pembahasan rumusan masalah

Bab VI: Penutup yang terdiri dari: kesimpulan, implikasi dan saran.

Bagian akhir skripsi ini nanti terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validitas isi skripsi, surat pernyataan keaslian skripsi dan terakhir daftar riwayat hidup penyusun skripsi.